

Amsal 12:25

12:25 Kekuatiran dalam hati membungkukkan orang, tetapi perkataan yang baik menggebu-gebutkan dia.

Bungkuk selama 18 tahun artinya dicap oleh antikris, 666, dan dibinasakan selamanya.

Gejala dicap oleh antikris dapat dilihat dari mulut yang suka berdusta, menyalahkan orang lain, menjelek-jelekan dan memfitnah orang benar, penuh dengan kesombongan dan hujat (menyalahkan firman pengajaran yang benar dan mendukung pengajaran yang palsu).

Wahyu 13:5-6

13:5 Dan kepada binatang itu diberikan mulut, yang penuh kesombongan dan hujat; kepadanya diberikan juga kuasa untuk melakukannya empat puluh dua bulan lamanya.

13:6 Lalu ia membuka mulutnya untuk menghujat Allah, menghujat nama-Nya dan kemah kediaman-Nya dan semua mereka yang diam di sorga.

Sikap kita yang benar adalah menyerahkan diri sepenuhnya kepada Tuhan, hidup tanpa kekuatiran.

Proses menyerahkan diri sepenuhnya kepada Tuhan, hidup tanpa kekuatiran:

1. Menyerahkan segala kekuatiran kepada Tuhan.

1 Petrus 5:7

5:7 Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.

Artinya:

- o Setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan, mengutamakan ibadah pelayanan lebih dari segala sesuatu.
- o Tergembala dengan baik (1 Petrus 5 adalah pasal tentang penggembalaan).

Yaitu kita selalu berada dalam kandang penggembalaan. Dalam susunan Tabernakel menunjuk pada Ruang Suci, di dalamnya terdapat 3 macam alat yang menunjuk pada ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok.

- a. Pelita Emas, ketekunan dalam Ibadah Raya.
- b. Meja Roti Sajian, ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci.
- c. Mezbah Dupa Emas, ketekunan dalam Ibadah Doa.

Jika kita tidak tergembala tetapi beredar-edar, kita akan diterkam oleh singa, jatuh dalam dosa-dosa sampai puncaknya dosa yaitu dosa makan-minum dan dosa kawin-mengawinkan.

1 Petrus 5:8

5:8 Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya.

2. Menyerahkan seluruh hidup.

Mazmur 37:5-7

37:5 Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak;

37:6 Ia akan memunculkan kebenaranmu seperti terang, dan hakmu seperti siang.

37:7 Berdiam dirilah di hadapan TUHAN dan nantikanlah Dia; jangan marah karena orang yang berhasil dalam hidupnya, karena orang yang melakukan tipu daya.

Praktiknya: diam dan tenang.

Yesaya 30:14-15

30:14 seperti kehancuran tempayan tukang periuk yang diremukkan dengan tidak kenal sayang, sehingga di antara remukannya tiada terdapat satu kepingpun yang dapat dipakai untuk mengambil api dari dalam tungku atau mencedok air dari dalam bak.

30:15 Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH, Yang Mahakudus, Allah Israel: Dengan bertobat dan tinggal diam kamu akan diselamatkan, dalam tinggal tenang dan percaya terletak kekuatanmu. Tetapi kamu enggan,

Jika tidak mau diam dan tenang, maka akan hancur sampai tidak berguna hidupnya, binasa selama-lamanya.

Diam artinya mengoreksi diri dengan pekerjaan pedang firman. Jika ditemukan dosa-dosa, kita mengakui kepada Tuhan dan sesama dan bertobat, dan kita akan diselamatkan. Bertobat sama dengan menghentikan kehancuran, sehingga kehidupan kita (tempayan) bisa diperbaiki. Jika tidak bertobat, tempayan akan terus dibanting sehingga semakin hancur.

Tenang artinya menguasai diri, berdoa, supaya tidak melakukan hal-hal yang merugikan diri sendiri atau orang lain. Kita hidup dalam tangan Tuhan yang ajaib dan penuh dengan belas kasihan.

Hasilnya:

1. Lautan teduh.

Saat perahu murid-murid ditimbus oleh gelombang, murid-murid memanggil Yesus dan Ia berkata "Diam, tenanglah" dan lautan menjadi teduh.

Artinya: semua masalah menjadi selesai, sampai masalah yang mustahil sekalipun.

Kita mengalami damai sejahtera, hati menjadi teduh, semua enak dan ringan.

2. Tuhan mengubah kita menjadi terang dunia.

Mazmur 37:5-6

37:5 Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak;

37:6 Ia akan memunculkan kebenaranmu seperti terang, dan hakmu seperti siang.

Artinya Tuhan menyucikan kita sampai kita tampil sebagai terang dunia, Mempelai Wanita yang sempurna.

Wahyu 12:1

12:1 Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.

Tuhan memberkati.